

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya. Metode Penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁹⁴ Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah “Implementasi Bauran Pemasaran dalam

⁹⁴ Arif furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

Menghadapi Persaingan Bisnis Ditinjau dari Etika Bisnis Islam pada Industri Batik Tulis UD Tiepoek dan UD Setya Jaya Karang Trenggalek”.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahaminya jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti tersendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen,
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁹⁵

2. Jenis penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁹⁶

⁹⁵Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 8

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.14

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁹⁷

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Implementasi Bauran Pemasaran dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Ditinjau dari Etika Bisnis Islam pada Industri Batik Tulis UD Tiepoek dan UD Setya Jaya Karang Trenggalek”.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di sentra usaha batik Trenggalek yaitu UD Tiepoek dan UD Setya Jaya. Alamat tepatnya di RT 06 RW 01 Dusun Jampi, Desa Ngentrong, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek. Kabupaten Trenggalek adalah salah satu kabupaten yang terletak di bagian selatan Jawa Timur, dengan batasa wilayah :

Sebelah timur	: Kecamatan Trenggalek
Sebelah barat	: Kecamatan Suruh
Sebelah utara	: Kecamatan Tugu
Sebelah selatan	: Kecamatan Suruh dan Gandusari

⁹⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁹⁸ Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁹⁹

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat yang menjadi obyek penelitian yaitu industri batik tulis UD Tiepoek dan UD Setya jaya Karangn Trenggalek untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggung jawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang bauran pemasaran UD Tiepoek dan UD Setya Jaya Karangn Trenggalek mulai pra lapangan sampai proses penggalan data selesai.

Sesuai dengan pendekatan dan jenis yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, maka kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian mutlak diperlukan, karena peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat, pengumpul dan penganalisa data, pewawancara dan juga sebagai pembuat

⁹⁸*Ibid*,hal. 27.

⁹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*,hal 4

hasil laporan. Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Nasution menyatakan bahwa:¹⁰⁰

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

D. Data dan Sumbar Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sampel dalam penelitan kualitatif bukan dinamamakan responden, tetapi dinamakan sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.¹⁰¹

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yaitu dengan pertimbangan misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu dari apa yang kita harapkan atau mungkin dia

¹⁰⁰Sugiyono.*Metode Penelitish Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta. 2016), hal. 306

¹⁰¹Sugiyono.*Metode Penelitish...*,hal 298

sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti menjajahi objek yang diteliti.¹⁰² Dalam penelitian ini peneliti menganggap pemilik dari Industri Batik UD Tiepoek dan UD Setya Jaya Karang Trenggalek sebagai informan utama.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber Data Primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.¹⁰³ Termasuk sumber data primer adalah:

1. *Person*(orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Adapun sumber data ini yaitu pemilik Industri Batik UD Tiepoek dan UD Setya Jaya Karang Trenggalek
2. *Place*(tempat/lokasi), Adapun lokasi penelitian yang diambil peneliti Industri Batik UD Tiopoek dan UD Setya Jaya Karang Trenggalek. Karena di lokasi tersebutlah peneliti dapat memperoleh banyak informasi terkait implementasi bauran pemasaran dalam menghadapi persaingan global.
3. *Paper*(kertas/symbol), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Adapun dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan. Foto-foto yang termasuk sumber data meliputi foto kegiatan-kegiatan pemasaran.

¹⁰²*Ibid...*, hal 301

¹⁰³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Menurut Estebert ada beberapa macam wawancara yaitu : *wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *wawancara terstruktur*, karena dalam

melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan *wawancara terstruktur* ini setiap narasumber diberikan pertanyaan dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar atau material lain yang bisa membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya gambar, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Menurut Bogdan hasil penelitian juga akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto dan karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁰⁴

F. Teknik Analisis Data

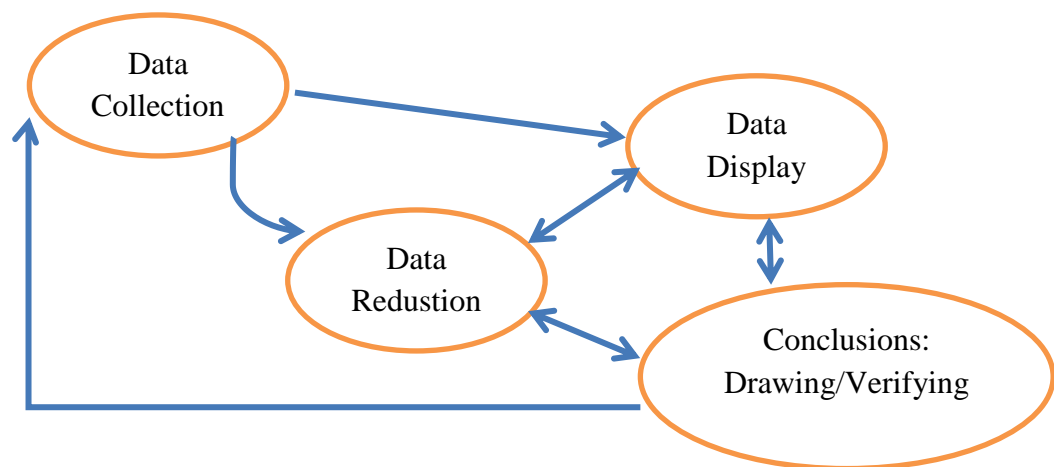
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

¹⁰⁴Sugiyono. *Metode Penelitian*,..., hal 309-326

penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini akan menggunakan rancangan studi kasus teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang menghasilkan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, interaksi, dan perilaku informan sebagai sumber primer dan informan kunci dari pemilik perusahaan dan para pegawainya dari Industri Batik UD. Tiopoek dan UD. Setya Jaya Karang Trenggalek. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data *interactive model*.¹⁰⁵

*Gambar 3.1
Interactive model*



Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:¹⁰⁶

1. Reduksi data (*data reduction*), Analisis data dimulai sejak data diperoleh dan setelah data dikumpulkan. Oleh karena itu, bersamaan dengan pengumpulan data dan segera setelah diperoleh data, dilakukan reduksi

¹⁰⁵*Ibid.*, hal 244

¹⁰⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013),hal 210

data. Kegiatan reduksi data meliputi identifikasi data, klasifikasi data, dan kodifikasi data. Identifikasi data dilakukan dengan cara mengecek dan menyeleksi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Klasifikasi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam jenis masing-masing data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini maka peneliti mengelompokkan data berdasarkan kebutuhan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan unsur bauran pemasaran yang dilakukan dalam menghadapi persaingan bisnis global yang ada di Industri Batik UD. Tiopoek dan UD. Setya Jaya Karang Trenggalek

2. Penyajian Data (*data display*), Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, seperti dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁰⁷
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*), langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.¹⁰⁸ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

¹⁰⁷Sugiyono.*Metode Penelitian*,..., hal 339

¹⁰⁸*Ibid*..., hal 343

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁹ Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Pengecekan atau pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹⁰ Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan), berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

¹⁰⁹Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, hal 329

¹¹⁰Sugiyono. *Metode Penelitian,...*, hal 364

pembandingan terhadap data itu.¹¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.¹¹² peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri 5 tahapan yaitu¹¹³:

1. Tahap pendahuluan, pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: (a) melakukan dialog dengan pemilik usaha tentang penelitian yang akan dilakukan. (b) konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap perencanaan, pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut: (a) menyiapkan pedoman wawancara untuk menindak lanjuti penggalian data dari instrumen tes. (b) menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan. (c) menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

¹¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 329

¹¹²Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hal 371

¹¹³Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*,hal 127

3. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.
4. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.
5. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.